
Pengaruh Mendengarkan Lagu Berbahasa Inggris Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris

Slamet Utomo¹

¹Universitas Muria Kudus

Email: slamet.utomo@umk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 06 Mei 2025

Direvisi 21 Mei 2025

Disetujui 24 Mei 2025

Keywords:

*Song, Improvement,
Ability, English*

Abstract

In addition to formal and non-formal education, English language skills in this modern era can also be improved in various ways, both structured and independent. One way that can be done to improve English skills independently is by listening to English songs. This study aims to determine whether there is an effect of listening to English songs on improving English language skills. The type of research used in this study is quantitative. The study was conducted on English Education students at Muria Kudus University. Based on the results of the study obtained from 83 research respondents who attended, it can be seen that listening to English songs can improve English listening, pronunciation, reading, understanding and writing skills.

Abstrak

Selain melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal, kemampuan berbahasa inggris di era modern ini dapat ditingkatkan pula dengan berbagai cara baik secara terstruktur maupun mandiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris secara mandiri yaitu dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mendengarkan lagu berbahasa inggris terhadap peningkatan kemampuan berbahasa inggris. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muria Kudus. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 83 responden penelitian yang hadir dapat diketahui bahwa dengan mendengarkan lagu bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan, pendengaran, pengucapan, membaca, kosakata dan keterampilan menulis berbahasa inggris.

© 2025 Universitas Muria Kudus

PENDAHULUAN

Bahasa pertama yang dikuasai peserta didik multilingual dinilai dapat mempengaruhi kesalahan dalam berbahasa, selain itu kemampuan bahasa yang rendah dinilai dapat menjadi faktor melakukan kesalahan. Beberapa penyebab proses terhambatnya proses pembelajaran bahasa diantaranya yaitu kurangnya comprehensible input, sikap dan pengaruh pengajar profesional (Afroch, 2021).

Dalam konteks pendidikan non-formal, pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh pelajar di Kampung Inggris Kediri dianggap sebagai bentuk aktivitas belajar yang fleksibel, memiliki beban kognitif yang ringan, dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Saraka, 2020). Pendekatan ini sejalan Suprpto & Handoyo (2021) dengan temuan yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang adaptif dan kontekstual dalam meningkatkan efektivitas belajar di lingkungan non-formal. Selain itu, pendapat juga menggarisbawahi peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas diketahui jika musik dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran siswa di dalam kelas (Roffiq et al., 2017). Lagu menjadi sumber belajar bagi anak (Tagal, 2021). Perkembangan linguistik anak usia dini dapat dipengaruhi oleh aktivitas menyanyi dan mendengarkan musik (Wati, 2018). Di samping itu, keterampilan artikulasi peserta didik dalam konteks merdeka belajar juga turut terbentuk melalui pemanfaatan lagu (Eryon et al., 2023).

Pemanfaatan media edukasi yang sesuai bagi peserta didik dianggap mampu menghasilkan dampak konstruktif (Wahyuningrum, 2019). Media yang kontekstual dan menarik tidak hanya meningkatkan keterlibatan belajar, tetapi juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan berkesan (Agustina et al., 2020; Astuti et al., 2020; Setiawaty, 2024; Silvia et al., 2022). Misalnya, penggunaan lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa dapat membantu siswa memperkaya kosakata, melatih pelafalan, serta memahami struktur kalimat secara natural dalam konteks yang menyenangkan. Selaras dengan Azzahra (2024) bahwa pendekatan melalui nyanyian terbukti berhasil memperkuat dorongan belajar, meningkatkan daya ingat kosakata, serta mendorong partisipasi aktif pelajar dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, sehingga memiliki implikasi menguntungkan bagi pengembangan metode instruksional yang berorientasi pada kreativitas dan interaktivitas.

Media lagu berpotensi memengaruhi kemampuan penguasaan vocabulary bahasa Inggris di STIPAS Tahasak Danum Pambelum Palangka Raya. Dengan demikian, lagu dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan perbendaharaan kata mahasiswa (Wahyuningrum, 2019). Studi lain membuktikan bahwa musik memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kosa kata bahasa Inggris pada peserta didik kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Cirebon (Lestari & Maufur, 2022). Temuan ini didukung oleh riset tambahan yang mengungkapkan bahwa lagu efektif dalam meningkatkan pemahaman vocabulary anak didik KB Permata Bunda, Rantau Selatan (R. Utami et al., 2024). Metode bernyanyi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penguasaan bahasa Inggris siswa (Budianingsih et al., 2021).

Kemampuan leksikal bahasa Inggris anak dapat ditingkatkan melalui metode gabungan gerakan dan lagu (Arwati & Fadillah, 2019). Selain itu, penguasaan kosakata oleh siswa kelas 3 SDN 1 Imbanagara Raya Ciamis mengalami peningkatan signifikan ketika pembelajaran diintegrasikan dengan media musik dan permainan edukatif (Wahidah et al., 2024). Pendekatan gerak dan lagu juga dinilai dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi motivasi, kemampuan motoric, kemampuan mengingat kata bahasa Inggris, kemampuan berbicara dan kemampuan berkolaborasi anak (Ningsih et al., 2024).

Dari evaluasi program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh sejumlah tim pengabdian dalam bentuk edukasi kepada mahasiswa, teridentifikasi bahwa kegiatan ini memberikan pengaruh positif, ditunjukkan oleh adanya kemajuan yang selaras dengan target tiap program (Prayoga et al., 2023; L. R. W. Utami, 2024; L. R. W. Utami et al., 2024; R. M. A. W. Utami et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi melalui lagu bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematangsiantar diketahui dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata, pengucapan, daya ingat dan rasa antusias terhadap bahasa Inggris. Penggunaan lagu dinilai memberikan suasana menyenangkan dalam belajar bahasa Inggris (Simatupang et al., 2023). Penggunaan media lagu berbahasa Inggris dapat berpengaruh pada keterampilan membaca bahasa Inggris (Mistianingrum et al., 2024).

Merujuk pada konteks yang telah diuraikan, peneliti bermaksud mengkaji lebih lanjut melalui studi berjudul “Pengaruh Mendengarkan Lagu Berbahasa Inggris Dalam

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muria Kudus". Studi ini dilakukan untuk mengkaji adanya dampak dari kebiasaan mendengarkan musik berbahasa Inggris terhadap perkembangan kompetensi linguistik Inggris mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muria Kudus.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini bersifat kuantitatif deskriptif. Fokus kajian utama adalah kemahiran berbahasa Inggris sebagai variabel yang diteliti. Adapun partisipan penelitian terdiri atas mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Muria Kudus. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner tertutup secara elektronik menggunakan Google Form kepada responden penelitian. Kuesioner disusun untuk mengidentifikasi sejauh mana kebiasaan mahasiswa dalam mendengarkan lagu berbahasa Inggris serta persepsi mereka terhadap pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa, khususnya dalam aspek kosakata, pelafalan, dan pemahaman makna. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan umum dan pola yang muncul dari jawaban responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menggambarkan pola dan kecenderungan jawaban responden secara menyeluruh. Penarikan simpulan dilakukan berdasarkan temuan deskriptif tersebut, dengan mempertimbangkan konsistensi data untuk menentukan pengaruh mendengarkan lagu berbahasa Inggris terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh subjek penelitian melalui instrumen kuesioner, dapat diidentifikasi hasil berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	18	21,7%
Perempuan	65	78,3%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan jika sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden dengan persentase 78,3%.

Tabel 2. Jenjang Pendidikan Responden Penelitian

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	0	0%
D4	0	0%
S1	83	100%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 2. dapat disimpulkan jika jenjang pendidikan seluruh responden penelitian merupakan mahasiswa S1 sebanyak 83 responden dengan persentase 100%.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Apakah anda suka mendengarkan lagu berbahasa inggris?	97,6%	2,4%	100%
2	Apakah dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris, dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggris anda?	100%	0%	100%
3	Apakah dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris, dapat meningkatkan pendengaran bahasa inggris anda?	96,4%	3,6%	100%
4	Apakah dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris, dapat meningkatkan pengucapan bahasa inggris anda?	97,6%	2,4%	100%
5	Apakah dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris, dapat meningkatkan	89,2%	10,8%	100%

	kemampuan membaca bahasa inggris anda? Apakah dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris, dapat meningkatkan kosakata bahasa inggris anda? Apakah dengan mendengarkan lagu berbahasa inggris, dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa inggris anda?			
6		97,6%	2,4%	100%
7		78,3%	21,7%	100%

Data pada tabel 3. menunjukkan bahwa 97,6% partisipan penelitian menyukai lagu berbahasa Inggris. Seluruh responden (100%) berpendapat bahwa aktivitas mendengarkan lagu Inggris berkontribusi pada peningkatan kompetensi berbahasa Inggris. Sebanyak 96,4% peserta mengakui bahwa kebiasaan tersebut memperkuat kemampuan listening, diikuti oleh 97,6% yang melaporkan kemajuan dalam pronunciation. Selain itu, 89,2% meyakini dampak positifnya pada reading skill, sementara 97,6% mencatat perluasan vocabulary. Adapun 78,3% responden menyatakan adanya peningkatan dalam writing skill setelah terpapar lagu berbahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan lagu berbahasa Inggris secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, terutama dalam aspek kosakata dan keterampilan menyimak. Mahasiswa melaporkan bahwa lirik lagu membantu mereka memahami penggunaan kata dalam konteks yang autentik, memperkaya kosakata, dan meningkatkan pelafalan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wahyuningrum (2022), yang menemukan bahwa penggunaan media lagu berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa di STIPAS Tahasak Danum Pabelum Palangka Raya.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris juga meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Menurut Lolong, Marentek, dan Rattu (2019), mahasiswa memiliki

persepsi positif terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran karena dianggap menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, termasuk kosakata, pelafalan, menyimak, dan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi lagu dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Lebih lanjut, pendekatan Audio-Lingual Method (ALM) melalui lagu berbahasa Inggris terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa. Amelia dan Fatyra (2024) menyatakan bahwa lagu menyediakan paparan bahasa otentik, membantu perolehan kosakata, dan memberikan wawasan budaya, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan keterlibatan pelajar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, penggunaan lagu sebagai media pembelajaran tidak hanya memperkaya aspek linguistik tetapi juga aspek afektif dalam proses belajar bahasa Inggris

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mendengarkan lagu berbahasa inggris dinilai dapat meningkatkan kemampuan, pendengaran, pengucapan, membaca, kosakata dan keterampilan menulis berbahasa inggris yang dapat dilakukan diluar pendidikan formal pada mahasiswa dengan jenjang pendidikan S1 pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muria Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroch, N. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Bahasa Target pada Siswa Multilingual di Kampung Inggris. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 92–95. [https://doi.org/10.17977/jtp](https://doi.org/10.17977/jtp Agustina, E., Purbasari, I., & Ristiyani, R. (2020). Alat Peraga Engklek Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menggali Pengetahuan Baru Siswa. WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(2), 93–98. https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5082p.v6i1.14395)
- Amelia, D., & Fatyra, A. (2024). Meningkatkan keterampilan mendengarkan pembelajar EFL Indonesia melalui lagu bahasa Inggris: Pendekatan ALM. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5822–5832. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13236>
- Arwati, N. M., & Fadillah, S. (2019). Pengaruh Gerak Dan Lagu (Music And Movement) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa

- Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kasih Ibu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 67–75.
- Astuti, N. D., Ahsin, M. N., & Masfuah, S. (2020). Efektivitas Model Group Investigation Berbantuan Media Watak Kalinyamatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 60–67.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5001>
- Azzahra, S. (2024). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa SD. *PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.142>
- Budianingsih, R., Amalia, A. R., & Khaleda, I. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 302–310.
<https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3209>
- Eryon, E., Alrajafi, G., & Maretha, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Lagu Terhadap Kemampuan Pronunciation Siswa Di Era Merdeka Belajar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 472–480.
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i2.11609>
- Lestari, Y., & Maufur, S. (2022). Pengaruh Media Lagu terhadap Vocabulary Skills Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MISALAFIYATUL Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJEE)*, 4(2), 90–100.
- Lolong, S., Marentek, A., & Rattu, J. A. J. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan lagu bahasa Inggris untuk pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(3).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24185>
- Mistianingrum, Susilawati, & Sondari, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Bahasa Inggris Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas Viii Smpn 209 Jakarta. *DINAMIKA: Prosiding Diseminasi Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 405–415.
- Ningsih, D. A., Sholeha, Sihombing, G. D., Azarah, S. A., Pancenang, S. A., & Novitasari, Y. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 92–109.
<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19764>
- Prayoga, A. N., Budiwati, T., & Utami, L. R. W. (2023). Edukasi Dan Sosialisasi Pemeriksaan Panaoramic Dalam Menunjang Pelayanan Pemeriksaan Gigi Pada Mahasiswa Keperawatan Gigi. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)*, 5(1), 23–25.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35–40.
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>
- Saraka. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 17(1), 79–94.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>
- Setiawaty, R. (2024). Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(3), 474–485.
- Silvia, I., Aini, A. N., Rosyada, A. A., Samodra, T., & Masfuah, S. (2022). Validitas Pop Up Craft Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengenalkan Huruf Angka Siswa Tunagrahita. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 130–134.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v3i2.9093>
- Simatupang, G. E., Sinambela, R., Manurung, A. O. P., Anggraini, D. F., Purba, T. M., Herman, H., Saragih, S. T., Hasibuan, R., & Siahaan, S. H. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–25.
- Tagal, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Lagu Pada Era Pandemic Covid-19 Untuk Meningkatkan Kemahiran Mendengar Dalam Bahasa Inggris. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 1(01), 15–18.
- Suprpto, Y., & Handoyo, E. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Sinau Bareng Komunitas Maiyah Galuh Kinasih Bumiayu. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 88–95.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6283>
- Utami, L. R. W. (2024). Edukasi Processing Film Radiografi Manual Pada Mahasiswa Baru Program Studi Radiologi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 3(4), 148–153.
- Utami, L. R. W., Prayoga, A. N., Silfina, R. O., & Annisa, A. (2024). PkM Pendampingan

- Pelayanan Prima Radiologi Pada Calon Radiografer Di Universitas Widya Husada Semarang. *Hawa : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–67.
- Utami, R. M. A. W., Utami, L. R. W., Utomo, S., & Damayanti, F. (2024). Edukasi Penyakit Tuberkulosis Paru pada Mahasiswa Vokasi Dilihat dari Aspek Pemeriksaan Radiologi dan Pengobatannya. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1), 24–28. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v6i1.12348>
- Utami, R., Ritonga, S. A., & Yulizar, I. (2024). Pengaruh Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Di Kb Permata Bunda Kecamatan Rantau Selatan. *Qalam Lil Athfal*, 2(2), 16–25.
- Wahidah, D., Millah, K. F., Syaadah, L. S., & Arifin, M. U. (2024). Pengaruh Media Lagu dan Permainan Edukatif terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas III SDN Imbanagara Raya-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(2), 181–190.
- Wahyuningrum, P. M. E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Di STIPAS Tahasak Danum Pambelum Palangka Raya. In *Jurnal Masalah Pastoral* (Vol. 7, Issues 0–1, pp. 32–38). <https://doi.org/10.60011/jumpa.v7i0-1.77>
- Wati, N. S. (2018). Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu Dan Bernyayi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 75–83. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.10>